

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai signifikansi (sig. 1 tailed) sebesar $< 0,001$. Nilai ini menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji *Independent Sample T-Test* menghasilkan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari batas yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan kata lain, yang berarti hal ini memberikan bukti bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Problem Based Learning* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dibandingkan dengan penerapan *Direct Instruction* di kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Jambi, khususnya dalam pembelajaran materi fungsi. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Problem Based Learning* berkontribusi secara positif dalam proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

Hasil temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan informasi untuk:

1. Mempertimbangkan untuk menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Dapat digunakan sebagai materi referensi dan perspektif untuk menyusun penelitian yang lebih dalam terkait pemanfaatan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Problem Based Learning* untuk memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

3.3 Saran

1. Bagi peneliti lain dapat menggabungkan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan model pembelajaran lain yang sesuai guna untuk meningkatkan pemecahan masalah terhadap materi yang dipelajari.
2. Bagi guru yang dihadapkan dengan siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang kurang baik dan berbagai kemampuan belajar yang sangat beragam, disarankan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa